

5. KESIMPULAN

Dari penciptaan karya yang dilakukan penulis, *sound effect* dan *ambience* berperan besar dalam menciptakan transisi dan membangun sebuah mood yang ingin dicapai. *Sound effect* juga berperan besar dalam penyampaian cerita dan pesan terhadap penonton. Penulis merasakan meletakkan *sound effect* pada film ini tidak semudah yang terlihat karena harus mempertimbangkan kesesuaian konsep yang disepakati bersama. Untuk mencari *sound effect* yang tepat juga menjadi tantangan tersendiri khususnya untuk mewakili konsep delusi yang menjadi tema dalam film ini. Delusi merupakan kondisi di mana penderitanya memiliki keyakinan salah yang menetap dengan penafsiran tidak akurat terhadap kenyataan meskipun terdapat bukti yang kontradiktif. Hal ini dikutip oleh penulis sebagai pertimbangan peletakan *sound effect* pada adegan yang menunjukkan hilangnya sang anak. Alasan memilih *sound effect* sci fi dikarenakan genre sci fi mewakili futurism. Futurism atau masa depan juga bukanlah masa yang sama dengan masa sekarang. Maka ketika *sound effect* tersebut digabungkan dengan *visual expression* dari sang ibu pada adegan meminum obat, *sound effect* “*dark suspenseful sci-fi*” cukup mewakili perpindahan realitas dari dunia delusi kembali ke dunia realitas yang sebenarnya.

